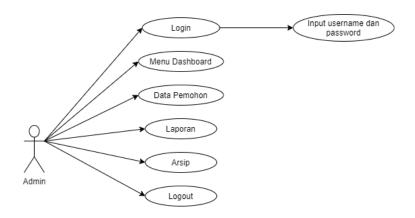
3.4.1 System Design (Desain Sistem)

Setelah menganalisis kebutuhan dari Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti S.H., M.KN., maka tahap selanjutnya yakni tahap desain sistem. Desain sistem merupakan tahap perancangan Use Case Diagram, Activity Diagram dan juga pembuatan Prototype. Tujuan dari perancangan desain ini adalah memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang akan dikerjakan. Berikut tahap perancangan dalam desain sistem yang akan dikerjakan:

1. Use Case

Use Case Diagram merupakan kegiatan yang telah disepakati oleh user dan sistem. Berikut ini penggunaan use case diagram yang akan menjelaskan bagaimana sistem informasi yang berjalan pada Kantor Notaris dan PPAT Sherly Hardyarti, S.H, M.H.

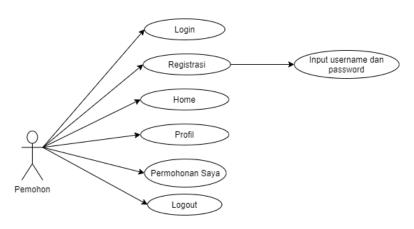


Gambar 3. 2 Use Case Diagram Admin

Use case diagram diatas adalah use case diagram untuk admin. Pada sistem informasi ini yang bertugas sebagai admin adalah pegawai kantor notaris. Ketika mulai mengakses sistem maka admin akan dibawa ke menu login terlebih dahulu. Admin lalu menginputkan username dan password. Kemudian sistem akan memverifikasi, jika data yang dimasukkan sesuai maka admin dapat akan masuk ke menu dashboard. Menu dashboard ini berisi beberapa informasi yaitu: pemohon, pendapatan, permohonan, pengingat, grafik jumlah permohonan, dan tampilan reminder. Pemohon menampilkan jumlah pemohon yang telah melakukan pengajuan. Pendapatan menampilkan pendapat kantor yang telah diterima. Permohonan menampilkan jumlah permohonan yang sedang diproses. Pengingat menampilkan jumlah deadline penyelesaian permohonan yang harus diselesaikan. Kemudian dibawahnya ada 2 tabel yaitu grafik jumlah permohonan dan reminder atau pengingat. Grafik jumlah permohonan berisi

informasi mengenai grafik jumlah permohonan tiap tahun. Dengan adanya grafik ini memudahkan kantor notaris dalam mengetahui peningkatan atau penurunan jumlah permohonan yang ada di kantor sehingga memudahkan dalam proses evaluasi untuk tahun kedepannya. Lalu untuk tabel reminder atau pengingat berisi informasi list data permohonan beserta tanggal deadline, sehingga memudah

Menu selanjutnya adalah menu data pemohon, dimana ketika pemohon mengajukan permohonan maka data-data dari pemohon tersebut akan secara otomatis tersimpan pada menu ini. Menu ini memudahkan admin dalam pengelolaan data serta proses administrasi yang nantinya akan berlangsung. Setelah menu data pemohon adalah menu laporan. Menu laporan ini nantinya akan dibagi menjadi 3 yaitu laporan notaris, laporan PPAT, dan laporan keuangan. Laporan notaris berisi segala sesuatu yang berhubungan dengan notaris, laporan PPAT berisi segala sesuatu yang berhubungan dengan PPAT, dan laporan keuangan berisi keuangan kantor meliputi pendapatan dan pengeluaran kantor per-hari, per-bulan, serta per-tahun. Lanjut ke menu arsip, menu ini berisikan semua dokumen permohonan yang telah seslesai diproses. Menu ini pada nantinya dipergunakan admin (pegawai kantor) ketika mencari dokumen pada beberapa bulan bahkan beberapa tahun lalu yang mana dokumen tersebut dibutuhkan kembali sekarang. Menu terakhir adalah menu logout. Menu ini dipergunakan karyawan ketika tselesai melakukan pekerjaan. Menu logout ini juga me



Gambar 3. 3 Use Case Diagram Pemohon

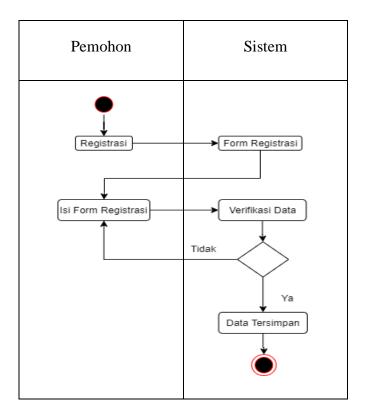
Use case diagram diatas adalah use case diagram untuk pemohon. Sebelum bisa mengakses sistem, pemohon harus login terlebih dahulu. Jika belum memiliki akun, maka pemohon harus melakukan proses registrasi. Pemohon mengisi form registrasi dengan menginputkan username dan password. Kemudian data akan tersimpan kedalam database dan akun berhasil didaftarkan.

Setelah berhasil melakukan registrasi maka akan kembali ke menu login. Pemohon menginputkan username dan password yang telah didaftarkan sebelumnya. Selanjutnya sistem akan memverifikasi, jika data yang dimasukkan sesuai maka pemohon dapat masuk ke menu home. Menu home berisi pilihan jenis permohonan yang akan diajukan oleh pemohon seperti akta tanah, pendirian CV/PT, Waris, dan lain-lain.

Menu selanjutnya adalah menu profil. Menu profil berisi profil dari pemohon yang terdiri atas: nama, nik, alamat, no telepon, pekerjaan, dan juga foto. Setelah menu profil adalah menu permohonan saya. Pada menu ini pemohon dapat mengetahui apa saja permohonan yang telah diajukan, status permohonan, tanggal permohonan dibuat, estimasi permohonan diselesaikan, total biaya, serta status dari permohonan. Status dari permohonan sendiri dibedakan menjadi tiga yaitu: diterima, diproses, dan selesai. Menu yang terakhir adalah menu logout. Jika pemohon telah selesai menggunakan sistem, maka pemohon melakukan logout.

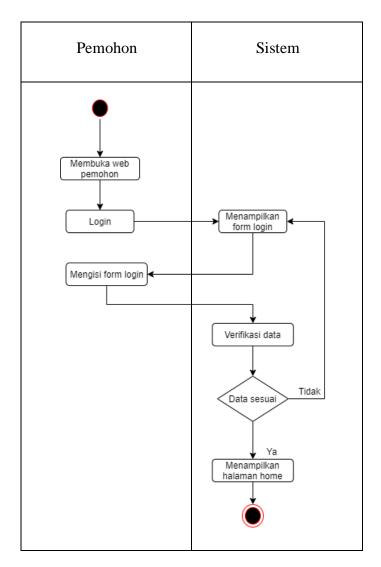
2. Activity Diagram

Berikut ini merupakan activity diagram yang akan dibuat antara lain :



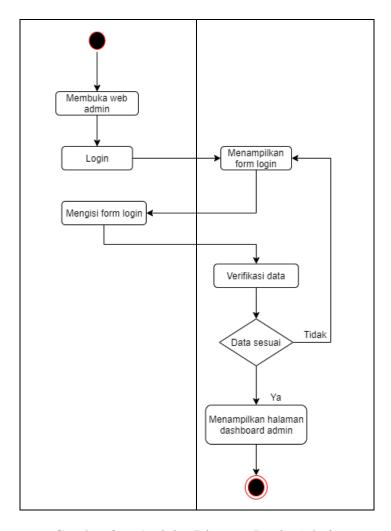
Gambar 3. 4 Activity Diagram Registrasi Pemohon

Jika pemohon belum memiliki akun, maka pemohon harus melakukan proses registrasi. Pemohon membuka web lalu memilih belum punya akun untuk proses registrasi. Setelah itu sistem akan menampilkan form registrasi. Pemohon mengisi form registrasi. Selanjutnya sistem akan melakukan verifikasi, jika data sesuai maka data akan tersimpan pada database.



Gambar 3. 5 Activity Diagram Login Pemohon

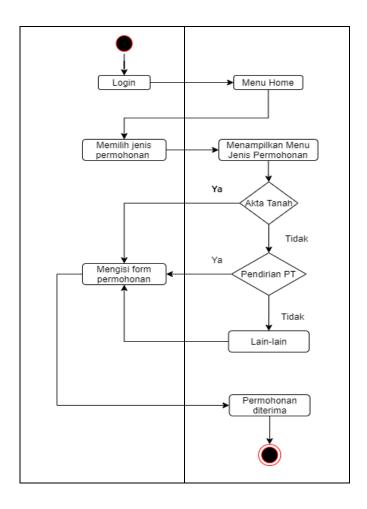
Diagram activity diatas mengenai proses login pemohon. Pemohon membuka web pemohon kemudian sistem akan menampilkan form login. Selanjutnya pemohon mengisi form login. Setelah itu sistem akan memverifikasi apakah data sesuai atau tidak, jika sesuai maka sistem akan menampilkan halaman home sedangkan jika tidak sesuai maka sistem akan menampilkan kembali form login.



Gambar 3. 6 Activity Diagram Login Admin

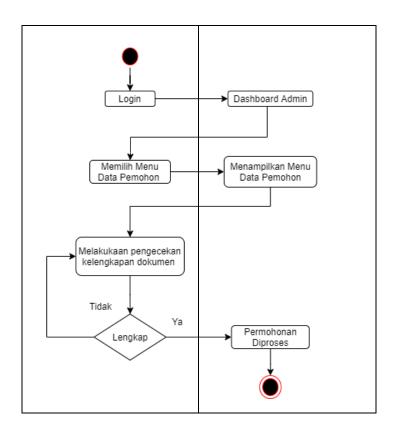
Diagram activity diatas mengenai proses login admin. Admin membuka web admin kemudian sistem akan menampilkan form login. Selanjutnya admin mengisi form login. Setelah itu sistem akan memverifikasi apakah data sesuai atau tidak, jika sesuai maka sistem akan menampilkan halaman home sedangkan jika tidak sesuai maka sistem akan menampilkan kembali form login.

Pemohon	Sistem



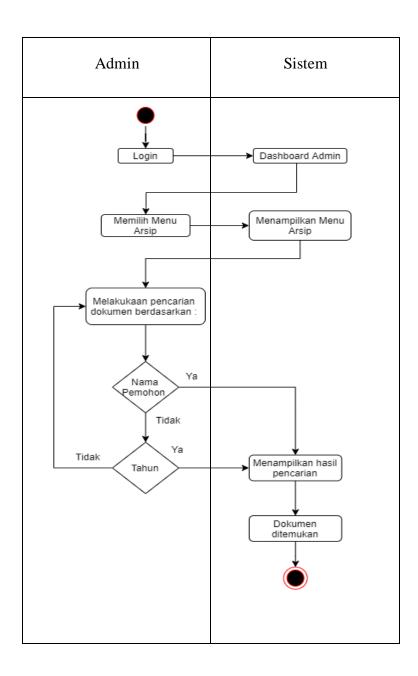
Gambar 3. 7 Activity Diagram Pengajuan Permohonan

Pada activity diatas menjelaskan alur pemohon yang akan mengajukan permohonan. Setelah pemohon berhasil melakukan proses login maka pemohon akan masuk ke menu home. Di menu home pemohon memilih jenis permohonan lalu sistem akan menampilkan form permohonan. Form permohonan kemudian diisi pemohon dan diterima oleh sistem.



Gambar 3.8 Activity Diagram Administrasi Admin

Acitivity diagram diatas mengenai alur administrasi admin. Setelah login sistem akan menampilkan dashboard admin lalu admin memilih menu data pemohon. Sistem selanjutnya menampilkan menu data pemohon. Admin melakukan proses pengecekan kelengkapan dokumen. Jika lengkap maka sistem akan memproses permohonan.

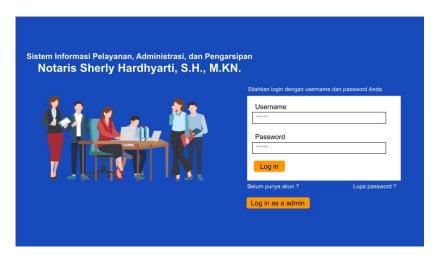


Gambar 3.9 Activity Diagram Arsip Admin

Activity diagram diatas adalah alur sistem ketika admin hendak mencari sebuah arsip dokumen. Setelah login sistem akan menampilkan menu arsip lalu admin memilih metode pencarian apakah berdasarkan nama pemohon atau berdasarkan tahun permohonan. Sistem selanjutnya menampilkan hasil dari pencarian. Sistem akan menemukan dokumen yang sedang dicari admin.

3. Prototype

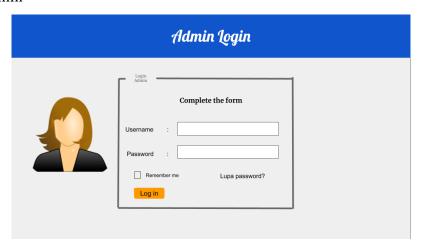
Membuat rancangan desain dari sistem yang akan dikembangkan nantinya. Prototype merupakan gambaran interface atau alur dari sistem. Pembuatan prototype ini dilakukan dengan bantuan software Google Slide, berikut prototype untuk sistem ini :



Gambar 3.10 Mockup Halaman Awal

Gambar diatas merupakan rencana halaman awal sistem. Halaman ini akan ditampilkan untuk admin maupun pemohon. Perbedaanya, jika admin sudah memiliki akun maka bisa langsung menginputkan username dan password lalu tekan log in, jika belum memiliki akun maka klik "Belum punya akun ?". Kemudian jika ingin log in sebagai admin maka klik "log in as a admin".

a. Untuk Admin



Gambar 3.11 Mockup Halaman Log in Admin

Gambar diatas adalah tampilan halaman log in untuk admin. Admin menginputkan useranme dan password kemudian klik "log in". Jika ingin username dan password disimpan otomatis dalam sistem maka klik "Remember me" dan jika admin lupa password bisa klik "Lupa password ?".



Gambar 3.12 Mockup Dashboard Admin

Gambar diatas adalah tampilan dashboard admin. Pada bagian kiri terdapat beberapa menu diantaranya: identitas admin dibagian atas kemudian dibawahnya ada form search, dashboard, menu utama, menu laporan, dan dokumentasi. Menu utama berisi data pemohon, menu laporan terdiri atas laporan notaris, laporan PPAT, dan laporan keuangan. Sedangkan dokumentasi berisi menu arsip. Lanjut di bagian kanan pojok kanan atas terdapat profil admin yang nantinya mengarah ke halaman profil admin. Dibawah itu terdapat tampilan dasboard yang terdiri dari beberapa menu diantaranya pemohon, pendapatan, permohonan, pengingat, grafik jumlah permohonan, dan tampilan reminder.

b. Untuk Pemohon



Gambar 3.13 Registrasi Pemohon

Gambar diatas adalah mockup registrasi pemohon. Pemohon mengisi dan melengkapi form registrasi berupa username dan password kemudian klik "Register" untuk melakukan proses registrasi. Secara otomatis akun akan terdaftar dalam sistem.



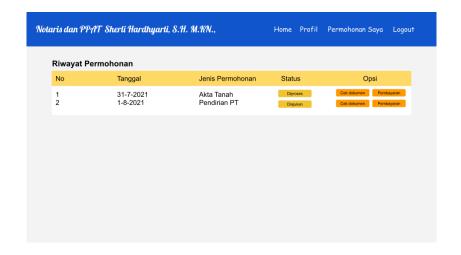
Gambar 3.14 Mockup Home

Gambar diatas adalah mockup home. Halaman ini menampilkan beberapa pilihan menu pada pojok kanan atas, yaitu : home, profil, permohonan saya, dan logout. Home berarti tampilan awal sistem seperti gambar di atas. Profil berisi tampilan data diri pemohon. Permohonan saya menampilkan riwayat permohonan yang telah diajukan oleh pemohon. Logout adalah menu untuk keluar dari home dan kembali ke halaman awal (log in).

Not	taris dan F	PAT Sherli H	ardhyarti, S.H. M.KI	V., Home	Profil	Permohonan Saya	Logout		
	Formulir Pengajuan Akta Tanah Mohon isi formulir dengan lengkap								
	Data Pemo	hon :		Data Tanah					
E	Nama Lengk Email Namat	ap : : :	NIK : NoTelp :	Lokasi Luas Tanah Status Kepemil	: : likan :				
F	Persyarata	n Pengajuan							
s	Scan KTP		Pilih File						
S	Scan KK		Pilih File						
S	Scan PBB		Pilih File						
						A	jukan		

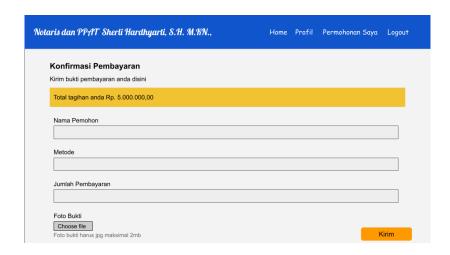
Gambar 3.15 Mockup Pengajuan

Gambar diatas adalah mockup pengajuan. Setelah dari halaman home dan memilih jenis permohonan, maka pemohon akan dibawa ke halaman pengajuan. Disini diambil contoh pengajuan akta tanah. Halaman pengajuan ini berisi form yang harus diisi dan beberapa dokumen yang harus diupload pemohon sebagai syarat pengajuan permohonan.



Gambar 3.16 Mockup Riwayat Permohonan

Gambar diatas adalah mockup riwayat pengajuan. Setelah dari halaman home dan memilih menu permohonan saya pada pojok kanan atas, maka pemohon akan dibawa ke halaman riwayat permohonan. Halaman ini berisi semua data riwayat permohonan yang telah diajukan oleh pemohon ke kantor. Disini pemohon dapat melihat kapan tanggal permohonan diajukan, jenis pengajuan, status pengajuan, serta opsi. Pada bagian opsi terdapat 2 aksi yaitu cek dokumen untuk melihat kembali dokumen yang sudah diupload kemarin sebagai syarat pengajuan dan opsi pembayaran untuk melakukan pembayaran.



Gambar 3.17 Mockup Pembayaran

Gambar diatas adalah mockup pengajuan. Setelah dari halaman riwayat permohonan, ketika pemohon mengkilk pembayaran maka akan dibawa ke halaman konfirmasi pembayaran untuk melakukan proses pembayaran. Halaman ini berisikan form nama pemohon, metode (transfer bank, ovo, dll), jumlah pembayaran, dan upload bukti pembayaran.

3.4.2 Implementation (Penerapan)

Setelah selesai mendesain sebuah sistem maka langkah selanjutnya adalah Implementation (Penerapan). Implementasi sistem merupakan pengembangan dari tahap perancangan sistem sebelumnya. Pada tahap ini adalah pengimplementasian desain kedalam bahasa pemrograman melalui proses coding. Implementasi menggunakan Sublime Text sebagai tools yang telah ditetapkan dan perancangan database menggunakan MySQL.

3.4.3 Testing (Pengujian)

Tahap ini adalah tahap dimana dilakukan pengujian dari setiap fungsi sistem yang telah diimplementasikan. Setelah semua modul yang dikembangkan dan diuji pada tahap implementasi maka akan diintegrasikan dalam sistem secara menyeluruh. Ketika proses integrasi selesai, maka akan dilakukan testing atau pengujian untuk mengetahui apakah software sudah sesuai desain yang diinginkan dan mengidentifikasi adanya kesalahan atau tidak.

3.4.4 Maintenance (Pemeliharaan)

Tahap selanjutnya adalah tahap maintenance atau tahap pemeliharaan. Tahap ini merupakan tahap evaluasi terhadap sistem yang telah diuji. Apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai atau belum. Tahap ini juga termasuk pengembangan, dimana jika terdapat kesalahan atau eror yang tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya, maka dalam tahap ini dapat dilakukan perbaikan. Selain perbaikan, juga dapat dilakukan peningkatan sistem sesuai kebutuhan melalui penambahan fitur.